



## **MANAJEMEN PAKAN AYAM ARAB PETELUR DI UD. DARMA PURI FARM DESA TANGKAS, KECAMATAN KLUNGKUNG KABUPATEN KLUNGKUNG**

Manubawa, I K. V., I M. Mudita, dan N. G. K. Roni,  
*PS. Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Jl. p. B. Sudirman Denpasar*  
email: [nandamanubawa@gmail.com](mailto:nandamanubawa@gmail.com) Telpon. 087784792574

### **ABSTRAK**

Kegiatan bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji manajemen pakan ayam arab petelur di UD Darma Puri Farm Desa Tangkas, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung dalam pelaksanaan salah satu kegiatan praktek kerja mahasiswa/PKM Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober sampai dengan 16 November 2015 melalui wawancara, observasi dan praktek kerja langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa manajemen pemberian pakan ayam arab petelur di UD. Darma Puri Farm sudah dilaksanakan dengan baik. Kualitas pakan diperhatikan dengan baik dengan tujuan agar memenuhi kebutuhan dari ternak. Pakan yang diberikan berupa pakan jadi "Charoen 124p" dengan frekuensi pemberian 3 kali dalam sehari sebanyak  $\pm 90$  g/ekor/perhari. Prediksi konsumsi nutrien pakan ayam arab petelur tersebut yaitu protein kasar 32,4 g/e/h; lemak kasar 2,7 g/e/h; serat kasar 7,2 g/e/h; abu 27 g/e/h; kalsium 9 g/e/h dan fosfor 0,99 g/e/h. Pada PKM di UD. Darma Puri Farm mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pemeliharaan dan manajemen usaha ayam arab petelur serta mendapatkan tambahan wawasan dalam pengembangan usaha peternakan ayam arab petelur khususnya. Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa manajemen pakan ayam arab petelur di UD. Darma Puri Farm sudah dilaksanakan dengan baik dan mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan dalam pengembangan usaha peternakan khususnya ayam arab petelur

*Kata Kunci: Ayam Arab Petelur, Manajemen Pemberian Pakan.*

### **PENDAHULUAN**

Sektor peternakan merupakan salah satu pilar yang memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Sektor peternakan lebih bersinggungan dengan sumber daya manusia, karena produk peternakan itu sendiri merupakan sumber esensial dari protein hewani yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kecerdasan manusia. Tujuan utama pembangunan pada bidang peternakan yaitu untuk meningkatkan produktivitas ternak, yang merupakan upaya pemenuhan terhadap permintaan produk peternakan itu sendiri di dalam negeri. Dalam kenyataannya, sumber daya manusia (SDM) yang menunjang dalam kegiatan pada sektor peternakan menjadi

kendala dalam upaya untuk memaksimalkan produksi daging dan telur dalam negeri sehingga hal tersebut mempengaruhi produksi peternakan untuk pemenuhan kebutuhan daging dan telur dewasa ini. Jumlah penduduk yang mengalami peningkatan setiap tahunnya di Indonesia termasuk di Bali membuat kebutuhan akan protein khususnya protein hewani meningkat pula. Menyikapi hal tersebut berbagai upaya harus dilakukan, salah satunya dalam peningkatan produksi dan juga peningkatan kualitas dari sumber daya manusia (SDM) itu sendiri.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, Fakultas Peternakan juga turut ambil bagian dalam upaya untuk peningkatan kualitas SDM pada bidang peternakan. Peningkatan kualitas dari sumber SDM dilakukan dengan melakukan kegiatan Praktek Kerja Mahasiswa (PKM) setiap tahunnya.

Program praktek kerja mahasiswa (PKM) merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat mahasiswa selama duduk di bangku kuliah dan menggunakannya sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dapat mempersiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang handal, bertanggung jawab dan berdaya bersaing tinggi dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin maju di bidang peternakan.

PKM di UD. Darma Puri Farm yang bergerak dalam usaha peternakan ayam arab petelur merupakan salah satu kegiatan yang penulis laksanakan untuk mengetahui dan mengkaji manajemen pemberian pakan di lokasi PKM tersebut. Hal ini mengingiat manajemen pakan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan suatu usaha peternakan, selain faktor bibit (genetik) dan faktor lingkungan yang lain. Manajemen pakan akan menentukan efisiensi usaha mengingat biaya pakan dapat mencapai 60-70% dari seluruh biaya operasional peternakan. Mengingat hal tersebut kajian mengenai manajemen pakan di UD. Darma Puri Farm penting untuk dilkasanakn untuk menambah pengetahuan, ketrampilan dan wawasan penulis sebagai mahasiswa.

## **MATERI DAN METODE**

PKM dilaksanakan di usaha peternakan ayam arab petelur “UD. Darma Puri Farm” yang berlokasi di Desa Tangkas Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung selama 2 minggu

PKM dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan praktek kerja langsung serta wawancara langsung dengan pemilik perusahaan untuk mengetahui manajemen pemberian pakan khususnya jenis pakan yang diberikan, jumlah pemberian pakan serta analisis jumlah nutrisi yang dikonsumsi ternak per hari.

Data hasil pelaksanaan PKM disajikan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan berbagai referensi/pustaka yang ada/terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pakan merupakan kebutuhan yang sangat penting yang harus selalu diperhatikan dalam setiap usaha peternakan. Setiap ternak membutuhkan berbagai nutrisi meliputi protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air. Khusus untuk ayam petelur, kebutuhan nutrisi sangat penting dan menentukan produksi dan kualitas telur yang dihasilkan. Pemberian pakan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup dan berimbang sangat menentukan produktivitas ternak.

Hasil pelaksanaan praktek kerja mahasiswa khususnya di UD. Darma Puri Farm menunjukkan bahwa pemberian pakan di lokasi usaha tersebut sudah baik. Pakan yang digunakan di peternakan ayam tersebut adalah pakan jadi yaitu Charoen 124p yang diproduksi oleh PT. Charoen Phokpand Indonesia, Tbk dengan kandungan nutrisi pakan terdiri atas: kadar air 12,00 %, protein 36,00 %, Lemak 3,00 %, serat 8,00 %, Abu 30,00 %, Ca 10,00 %, P 1,10 %. Pakan diberikan 3 kali dalam sehari yaitu pagi sekitar jam 08.00, siang sekitar jam 11.00, dan sore sekitar jam 16.00 WITA dengan jumlah konsumsi pakan rata-rata 90 g/ekor/hari.

Berdasarkan atas analisis konsumsi nutrisi dengan mengaju pada daftar kandungan nutrisi pakan PT Charoen Phokpand Indonesia, Tbk maka jumlah nutrisi yang dikonsumsi oleh ayam arab petelur/ekor/hari diprediksi sebesar protein kasar 32,4 g/e/h; lemak kasar 2,7 g/e/h; serat kasar 7,2 g/e/h; abu 27 g/e/h; kalsium 9 g/e/h dan fosfor 0,99 g/e/h. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ayam arab petelur dilokasi PKM telah diberikan pakan dalam jumlah cukup dan cenderung berlebihan. Namun apabila dilihat dari produktivitas ternak ayam arab petelur yang baik di lokasi PKM menunjukkan bahwa ternak tersebut telah memperoleh pasokan nutrisi yang cukup. Kelebihan unsur protein bagi ternak memang akan dapat menjadi unsur pemborosan karena

apabila kelebihan konsumsi protein apabila tidak didukung konsumsi energi yang cukup akan mengakibatkan unsur protein akan terbuang percuma.

Ditinjau dari unsur nutrisi yang lain seperti lemak kasar, serat kasar maupun mineral (Ca dan P) menunjukkan bahwa ayam arab petelur di lokasi PKM telah memperoleh pasokan yang cukup baik. Surisdianto (2003) menyatakan bahwa kebutuhan nutrisi pakan ayam arab fase layer yaitu : Protein 15-17%, Serat 3-4%, Lemak 3-7 %, Ca 2-4%, P 0-6%. Mengacu pada pernyataan Card dan Nesheim (1972) pemberian pakan tersebut diatas sudah sesuai dengan standar kebutuhan pakan ayam arab fase layer.

Sedangkan pemberian air minum untuk ayam arab petelur di lokasi PKM diberikan *ad libitum*. Pemberian air minum dengan sistem tersebut akan menghindarkan ayam arab dari resiko kekurangan air yang akan dapat menurunkan produktivitasnya. Penyediaan air secara *ad libitum* juga akan membawa ternak mengatur metabolisme tubuhnya. Hal ini mengingat air memegang peranan yang sangat penting dalam metabolisme tubuh ternak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa manajemen pakan ayam arab petelur di UD. Darma Puri Farm sudah dilaksanakan dengan baik dan mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan dalam pengembangan usaha peternakan khususnya ayam arab petelur

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Artikel ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan praktek kerja mahasiswa/PKM Fapet UNUD, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ketut Darmawan, SPT selaku pemilik usaha yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PKM di lokasi tersebut. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Panitia PKM Fapet UNUD serta rekan-rekan yang tergabung dalam tim pelaksana PKM di lokasi tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggorodi, R. 1997. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.

- Card, L. E. and M. C. Neshim. 1972. Poultry Production. 11th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. California.
- Hartadi, H.S Reksohadiprojo and A.D. Tillman. 1990. Tabel Komposisi Pakan Ternak untuk Indonesia. Cetakan Kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Surisdiarto. 2003. Pakan untuk Ayam Buras. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.